Lampiran 1 : PEDOMAN OBSERVASI

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data yang akurat sekaitan dengan adat *Pekutanaam*.

2. Aspek yang diamati

- a. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi di desa Salumokanan Utara, Kabupaten Mamasa.
- b. Barang-barang yang digunakan dalam adat *Pekutanaam*.
- c. Interaksi masyarakat terhadap adat *Pekutanaam*.

TRANSKIP OBSERVASI

Aspek yang diamati	Hasil
Lokasi penelitian	Berdasarkan observasi, lokasi penelitian penulis difokuskan di desa Salumokanan Utara, Kecamatan Rantebulahan Timur, Kabupaten Mamasa. Masyarakat yang berada di lokasi, umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani, peternak, pegawai, guru, dan lain sebagainya.
Barang-barang dalam adat <i>Pekutanaam</i> dan maknanya	Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa barang-barang yang dibawa ketika melakukan adat <i>Pekutanaam</i> adalah <i>pangam</i> yang terdiri dari <i>baulu</i> (daun sirih), <i>kahema'</i> (buah pinang), <i>kapu'</i> (kapur), sarung, kopor/tas yang berisi perlengkapan perempuan, batang

	<p>tebuh, kelapa, pisang, serta snack-snack lainnya. Penulis melihat bahwa <i>pangam</i> tersebut diberikan kepada pihak perempuan ketika mereka telah menerima lamaran dari pihak laki-laki. Kemudian, penulis melihat bahwa makna <i>pangam</i> tersebut sangat dalam untuk membangun relasi hubungan kekeluargaan bagi kedua belah pihak.</p>
--	--

<p>Interaksi masyarakat terhadap adat <i>Pekutanaam</i></p>	<p>Berdasarkan observasi yang dilakukan, penulis melihat bahwa masyarakat yang ada di desa Salumokanan Utara memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap adat <i>Pekutanaam</i>. Generasi tua yang cenderung masih ingin mempertahankan tradisi asli, namun generasi muda yang sudah mulai mengubah kebiasaan-kebiasaan dan kurang dalam memaknai setiap simbol yang ada dalam <i>Pekutanaam</i>. Sehingga terjadi pergeseran makna, oleh karena pergeseran budaya.</p>
---	---

Lampiran 2 : PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa yang anda pahami tentang *pekutanaam*?
2. Bagaimana bentuk pelaksanaan adat *pekutanaam* di desa Salumokanan Utara?
3. Apa saja barang-barang yang biasanya di bawa dalam adat *pekutanaam*?
4. Apa makna simbol dari *pekutana* yang diberikan dalam adat *pekutanaam*?
5. Apakah *pekutana* tersebut memiliki makna religius atau keagamaan bagi masyarakat di Desa Salumokanan Utara?
6. Bagaimana simbol-simbol tersebut diintegrasikan dengan kehidupan pernikahan Kristen di desa Salumokanan Utara?

7. Apakah anda melihat perubahan dalam penggunaan atau interpretasi simbol-simbol adat *pekutanaam* terutama dalam pemberian *pekutana* dari generasi ke generasi di desa Salumokanan Utara?
8. Apa yang menyebabkan pergeseran makna dalam pemberian *pekutana* di Desa Salumokanan Utara?
9. Bagaimana perubahan dalam makna *pekutana* memengaruhi keaslian adat *pekutanaam*?
10. Apa yang harus dilakukan agar adat *pekutanaam* dan pemberian *pekutana* tetap lestari di tengah perubahan zaman?